



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7380/KOM-D/SD-S1/2025

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN INFORMASI OLEH CERIA TV RIAU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M. WIRA DURI SERA
NIM. 11840311242

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hal

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN INFORMASI OLEH CERIA TV RIAU

Disusunoleh :

M. Wira Duri Sera
NIM. 11840311242

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 20 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

n Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M Wira Duri Sera
NIM : 11840311242
Judul : Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria TV Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025



Tim Pengaji:

Ketua/ Pengaji I,
Artis, M. I. Kom
NIP.19680607 200701 1 047
Pengaji II,
Edison, M. I. Kom
NIP. 19780416 202321 1 009
Sekretaris/ Pengaji II,
Rosmita, M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005
Pengaji IV,
Dr. Usman, M. I. Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

in Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta uinaungi undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Wira Duri Sera
NIM : 11840311242
Judul : Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Ceria TV Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 September 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 September 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

Penguji II,

Rusyda Fahzana, M. Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- Hak Cipta uinaungi undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Wira Duri Sera
NIM : 11840311242
Tempat/ Tgl. Lahir : Pasir Pengaraian, 21 Januari 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



M. Wira Duri Sera
NIM : 11840311242

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : M. Wira Duri Sera
NIM : 11840311242
Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : M. Wira Duri Sera

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau

YouTube kini menjadi salah satu media baru yang sangat diminati. Ceria TV Riau, sebagai media massa berbasis televisi, turut memanfaatkan platform ini untuk mendistribusikan informasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, arus informasi pun semakin cepat tersebar. Oleh karena itu, penggunaan YouTube dipilih sebagai alternatif agar informasi yang disampaikan dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih luas. Namun, meskipun jumlah pelanggan kanal YouTube Ceria TV Riau telah mencapai puluhan ribu, jumlah penontonnya masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Ceria TV Riau memanfaatkan YouTube sebagai media penyebaran informasi. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan kanal YouTube Ceria TV Riau dalam meningkatkan kualitas konten berita agar lebih menarik bagi pemirsa. Penelitian ini didasari oleh teori *uses and gratifications*, yang menekankan pada bagaimana audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ceria TV Riau memanfaatkan YouTube sesuai dengan fungsi media, yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, hiburan, pendidikan, serta membentuk opini publik. Dalam upaya meningkatkan kualitas konten, Ceria TV Riau membuat materi yang menarik, mengoptimalkan penggunaan alat produksi, serta memilih judul dan *thumbnail* yang menarik perhatian. Meski demikian, kanal ini menghadapi berbagai kendala, seperti masalah jaringan internet, kendala teknis, serta tantangan dalam menaikkan minat penonton. Untuk mengatasi hambatan ini, Ceria TV Riau melakukan promosi melalui kontributor dan memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Dengan cara ini, mereka berharap semakin banyak masyarakat yang mengenal kanal tersebut dan memperoleh manfaat dari YouTube sebagai media penyebaran informasi.

Kata Kunci : YouTube, Ceria Tv Riau, Use and Gratification, Informasi

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : M. Wira Duri Sera

Departement : Communication studies

Title: The Utilization of YouTube as a Medium for Disseminating Information
by Ceria Tv Riau

YouTube has emerged as a highly popular form of new media. Ceria TV Riau, a television-based mass media outlet, utilizes YouTube as a platform for disseminating information. As technology continues to advance, the flow of information becomes increasingly rapid. Consequently, YouTube is considered an effective means to reach a broader audience. However, despite having tens of thousands of subscribers, the number of viewers on Ceria TV Riau's YouTube channel remains relatively low. The primary objective of this study is to examine and understand how Ceria TV Riau utilizes YouTube as a medium for information dissemination. Another aim is to explore the strategies employed by the channel to enhance the quality of its news content in order to attract more viewers. This research is supported by the Uses and Gratifications Theory, which focuses on how audiences actively seek out media to fulfill specific needs. A qualitative descriptive method was used in this study, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal three key points. First, Ceria TV Riau uses YouTube in alignment with the fundamental functions of mass media providing information, entertainment, education, and influencing the public. Second, the channel strives to improve content quality by creating engaging material, optimizing production tools, and selecting appealing titles and thumbnails. Third, several obstacles hinder their efforts, including internet connectivity issues, technical problems, and difficulty in attracting viewers. To overcome these challenges, Ceria TV Riau promotes its channel through contributors and by leveraging its social media platforms, such as Facebook and Instagram. Through these efforts, the channel aims to increase public awareness and ensure that more people benefit from YouTube as a tool for effective information dissemination.

Keywords: YouTube, Ceria Tv Riau, Use and Gratification, Information

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau**” ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau di akhirat kelak, Aamin Yaa Robbal ‘Alamiin.

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk Ibunda terkasih, **Hayalismanti** yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada Kakak kandung beserta Adik Kandung penulis **Yuhaya Lissera, Habzer Maisera, Raja Alim Walisera, dan Ghofar Pendawasera** yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Uin Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyelesaian masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khoirotun Nissa, Haviza, Fitri Anisa, Rizaldi Fathurrahman Harizma selaku Sahabat yang penulis anggap sebagai saudara sendiri yang selalu membantu, menghibur, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

13. Terima kasih kepada keluarga besar Alm Nenek Zaitun, kaum sanak family yang selalu mensupport penulis.

14. Terima kasih kepada sahabat “Atom” Dori, Aldi, Zhulvan, Dimas, Fadly, Zola, Aldo, Ali, Isan, Alfan, Alik, Dika, dan Riski selaku sahabat yang menemani perjalanan penulis selama di bangku perkuliahan dan banyak mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

15. Terima kasih kepada Sobat Tukang Sorot, Fikri, Ibnu, Nursil, Bobi, Dani, William selaku teman kerja yang banyak menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

16. Terima kasih orang-orang baik yang penulis temui serta menemani saat penulis membutuhkan bantuan serta arahan motivasi yang tak bisa penulisucapkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi dan menjalankan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membela segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamin ya Rabbal'alamiiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Penulis

M. Wira Duri Sera
NIM. 11840311242

ABSTRAK

i

ABSTRACT

ii

KATA PENGANTAR

iii

DAFTAR ISI

vi

DAFTAR TABEL

viii

DAFTAR GAMBAR

ix

BAB I PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegeasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

7

2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1. Teori Use And Gratification	12
2.2.2 Komunikasi	13
2.2.3. Pemanfaatan	19
2.2.4. YouTube	19
2.2.5. Informasi	24
2.3 Konsep Operasional	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	27

BAB III METODELOGI PENELITIAN

28

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Validitas Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	32



BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Sejarah.....	34
4.2 Visi dan Misi	35
4.3 Program	35
4.4 Struktur Organisasi.....	37
4.5 Alamat Ceria Tv	38
4.6 Logo Ceria TV	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Pemanfaatan <i>YouTube</i> Untuk Menyebarluaskan Informasi.	40
5.2 Strategi Channel <i>YouTube</i> Ceria TV Untuk Meningkatkan Kualitas Konten Agar Dapat Menarik Minat Penonton.	45
5.3 Hambatan Ceria TV Dalam Menyebarluaskan Informasi Melalui <i>YouTube</i>	49
5.4 Pembahasan Dan Analisa.	51
5.4.1 Pembahasan	51
5.4.2. Analisis Penelitian	54
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Pustaka UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	30
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade televisi menjadi media massa yang paling digemari sebagai sarana hiburan dan informasi. Televisi yang bersifat audio visual yang menghadirkan acara musik, film, sinetron, variety dan reality show dan lain sebagainya dengan melibatkan para artis idola khalayak. Begitu juga dengan siaran informasi baik siaran berita maupun info lainnya yang mempunyai ketertarikan sendiri terlebih televisi dapat menyiarkan langsung dari lokasi kejadian. Namun seiring berjalannya waktu ketenaran televisi seolah terganggu dengan hadirnya media baru bernama media sosial sebagai turunan dari perkembangan teknologi internet (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Media massa dalam buku Onong Uchjana Effendy tahun 2013 berjudul “Teori Komunikasi dan Praktek” adalah to inform (menyampaikan informasi), to educate (mendidik), to entertain (menghibur), to infunce (mempengaruhi). Munculnya istilah new media erat kaitannya dengan kehadiran internet di dunia. Meskipun dalam perkembangan new media tidak hanya terbatas pada dunia internet, internet juga merupakan alat atau media yang paling banyak dalam era new media. Dengan kata lain, internet telah menyatukan dunia seakan dunia sudah tidak mempunyai batasan lagi (Effendy, 2013).

Fenomena New media atau media online memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi hanya menggunakan smartphone atau yang biasa juga disebut telepon pintar. Kecepatan informasi yang dapat di akses melalui media online kini menggantikan peranan media massa konvensional. Dengan menggunakan smartphone yang memiliki akses internet informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Data dari We Are Social pada tanggal 15 Februari 2022 menyebutkan bahwa terdapat kenaikan jumlah populasi dari tahun 2021 sebesar 1% dari 274,9 juta menjadi 277,7 juta populasi. Perangkat mobile yang terhubung naik 3,6% dari 345,3 juta menjadi 370,1 juta. Pengguna internet naik 1% dari 202,6 juta menjadi 204,7 juta, sedangkan pengguna media sosial yang aktif naik 12,6% dari 170 juta menjadi 191,4 juta. Dilihat dari Data We Are Social pengguna internet memiliki maksud dan tujuan utama masyarakat di Indonesia menggunakan internet pada tahun 2022 bermacam-macam, internet digunakan untuk menemukan informasi, menemukan ide-ide dan inspirasi, untuk berhubungan dengan keluarga dan teman jauh, untuk menonton berita dan kejadian terkini, untuk hiburan dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Sebesar 80,1% pengguna menggunakan internet untuk menemukan informasi (We Are Social, 2022).

Teknologi komunikasi yang semakin canggih memungkinkan penyebaran informasi semakin cepat, sehingga lahirlah media komunikasi baru yaitu Internet sebagai media jaringan. Secara umum, media online adalah semua jenis atau format media yang dapat diakses melalui Internet, termasuk teks, foto, video, dan suara (Santana, 2005).

Mencari informasi terbaru yang masih hangat diperbicangkan kita dapat mencarinya di media online, media online juga menawarkan multimedia yaitu hasil karya seseorang berupa gambar, video maupun desain yang disebarluaskan ke pengguna lainnya. Kemajuan teknologi komunikasi ini dapat merubah kebiasaan orang dalam cara hidup mereka.

Setiap orang membutuhkan informasi setiap hari, kebutuhan informasi tiap individu berbeda-beda dengan adanya kemajuan teknologi informasi semakin mudah didapatkan, sebagai mahasiswa, guru, pedagang, petani dan lainnya dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi. Menurut Sulistyo Basuki kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan Rohaniah, pendidikan dan lain-lainnya. Kebutuhan informasi muncul karena adanya masalah yang terjadi dalam diri manusia yang dirasa tidak memadai untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya. Hal ini menyebabkan seseorang harus memperoleh masukan atau sumber-sumber diluar dirinya. Kebutuhan akan informasi dengan sendirinya melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh penerima Informasi (Basuki, 2004).

Proses pencarian informasi dapat dimulai melalui interaksi dengan saluran-saluran dan sistem informasi yang ada. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam mencari kebutuhan akan informasi dan berusaha untuk mencari kekurangan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut (David & Nicholas, 2000).

Kebutuhan informasi seseorang dapat diukur dengan indicator faktor kebutuhan informasi sebagai berikut:

1. Persepsi seseorang tentang masalah yang sedang dihadapi.
2. Rencana seseorang dalam penggunaan informasi.
3. Kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.
4. Dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkannya.

Yang dimaksud dalam indikator-indikator tersebut adalah kebutuhan informasi seseorang sangat tergantung pada kondisi dan situasi yang dialami pada diri seseorang tersebut (Laxman & Pendit, 2008). Media adalah ekstensi manusia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain, yang tidak mengadakan kontak langsung dengan media. Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyebarkan atau menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju (Harjanto, 2005).

Data dari We Are Social menyebutkan YouTube berada di posisi kedua terbanyak di akses oleh penduduk di Indonesia, sebanyak 241 juta pengguna. YouTube merupakan salah satu layanan dari Google yang memberikan fasilitas atau tempat bagi penggunanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna lain dari penjuru dunia secara gratis. YouTube merupakan situs yang mehyediakan informasi dalam bentuk gambar bergerak dan audio. Situs YouTube ini memang disediakan untuk orang yang ingin mencari informasi dalam bentuk audio visual dan menontonnya secara langsung (We Are Social, 2022).

Nama domain YouTube.com mulai diaktifkan pada 15 Februari 2005 oleh tiga orang yang merupakan mantan pegawai perusahaan Paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Chad Hurley merupakan alumni Design University Indiana Pennyslvania, sedangkan Steve Chen dan Jawed Karim alumni ilmu computer di University Illionis Urbana Champaign. Pada Mei 2005 atau 6 bulan sebelum launching secara resmi, YouTube mempublikasikan preview dari website yang sedang dibangun (Kindarto, 2008).

Bericara mengenai YouTube, yang hanya dapat diakses melalui internet dan tidak terlepas dari yang namanya telepon pintar (smartphone) yang digemari banyak orang. Dengan adanya smartphone mempermudah masyarakat mengakses informasi yang ingin mereka ketahui dengan mudah, melalui telepon pintar ataupun komputer yang mereka punya, dengan syarat terhubung dengan internet. Oleh sebab itu, pada masa ini banyak televisi yang menyebarluaskan informasi melalui media sosial, termasuk media YouTube.

Ceria TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang telah menggunakan YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Ceria TV mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan menyebarluaskan informasi melalui media YouTube agar dapat menjangkau masyarakat luas. Karena dengan adanya media sosial dapat memudahkan masyarakat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun selama memiliki jaringan internet.

Peneliti memilih stasiun televisi lokal yaitu Ceria TV Riau yang juga menggunakan media YouTube dalam menyebarluaskan informasi. Berdasarkan yang peneliti lihat melalui channel yang dimilikinya, Ceria TV Pekanbaru pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali bergabung dengan YouTube pada 29 September 2014 dengan nama YouTube channel Ceria Tv Riau dan sekarang sudah memiliki 9,75 ribu subscriber dengan total video yang sudah diunggah sebanyak kurang lebih 4,9 ribu. Channel Ceria Tv Riau mengunggah video hampir setiap hari dengan jumlah antara 2 sampai 7 video informasi dengan rata-rata total video ditonton sebanyak 100 kali oleh pengguna YouTube. Akan tetapi, ada beberapa video yang hanya ditonton dibawah 50 kali oleh pengguna YouTube, sedangkan mereka memiliki subscriber diatas 7 ribu. Padahal informasi yang disebarluaskan melalui YouTube itu lebih mudah diakses karena dapat ditonton dimanapun. Seperti prinsip new media yaitu berguna untuk mempermudah akses dalam mendapatkan informasi.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media YouTube sebagai sarana menyebarluaskan informasi, yang kemudian menjadi bahan analisis skripsi dengan judul "Pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria TV Riau".

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang rasanya perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahanpahaman ataupun multitafsir kedepannya. Berikut beberapa penegasan istilah tersebut:

1.2.1 Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegunaan atau faedah yang bisa didapatkan oleh seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan kata pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Contoh: Pemanfaatan sumber alam untuk pembangunan. Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat (KBBI).

1.2.2 YouTube

YouTube merupakan situs yang menyediakan informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server YouTube dan membagikannya ke seluruh penjuru dunia.

1.2.3 Informasi

Menurut Anggraeni dan Irviani informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima (Irviani & Anggraeni, 2017).

1.2.4 Ceria TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceria TV Sebagai salah satu TV online yang berkembang didunia maya (Streaming) dan merupakan salah satu media informasi yang berada di kota Pekanbaru dan dibawah naungan PT.Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV). Ceria TV memberikan informasi serta untuk menghibur masyarakat pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Ceria TV menyiarakan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional (Ceria TV).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarluaskan informasi oleh Ceria TV Riau?
2. Bagaimana Strategi Channel Ceria Tv dalam meningkatkan Kualitas konten Informasi agar menarik perhatian penonton?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dikaji lebih lanjut untuk mengetahui arah penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan *YouTube* oleh Ceria TV Riau.
2. Bagaimana Strategi Ceria Tv untuk meningkatkan Kualitas konten dan meningkatkan jumlah penonton.

1.5 Manfaat Penelitian**1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang berkaitan dengan pemanfaatan media YouTube sebagai sarana menyebarluaskan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi akademis dan menambah referensi bagi peneliti berikutnya. Khususnya dibidang ilmu komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga dapat memberi manfaat secara praktis sebagai masukan bagi Ceria TV Riau untuk memperbanyak jumlah viewers atau penonton.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susuan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini Menjelaskan gambaran umum Ceria TV.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain sekaligus untuk menjadikan acuan penelitian selanjutnya penulis memasukkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun peneliti terdahulunya sebagai berikut:

Pertama, jurnal penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Streaming *YouTube* Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir” karya Rizky Yudihastira dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020. Tujuan peneliti ini sama dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media *YouTube* untuk menyebarkan informasi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian Rizky memilih stasiun televisi lokal, Gemilang TV sebagai objek penelitian. Sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Mengenai lokasi penelitian, Rizky memilih Gemilang TV, lokasi penelitian Rizky terletak di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagai tempat atau lokasi penelitian. Sedangkan penulis memilih Ceria TV di Pekanbaru sebagai tempat atau lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan media *streaming YouTube* oleh Gemilang TV sudah baik dapat dilihat dari jumlah kenaikan pengunjung ataupun penonton di channel *YouTube* Gemilang TV yang naik dari hari ke hari (Yudihastira, 2020).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dhea Kharisna dari Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh 2021, dengan judul “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi pada Channel Inews Aceh” karya. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pemanfaatan *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan berita oleh iNews Aceh, dan bagaimana strategi channel *YouTube* iNews Aceh meningkatkan kualitas berita agar dapat menarik penonton. Penelitian ini Ada satu teori yang mendukung penelitian ini, yaitu teori *use and gratification*. Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Teknik yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pertama, iNews Aceh memanfaatkan *YouTube* untuk menyebarkan berita sebagaimana fungsi dari sebuah media, yaitu untuk memberi informasi, memberi hiburan, memberi edukasi, dan mempengaruhi khalayak. Kedua, iNews Aceh memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisannya kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas konten untuk penonton dengan cara Membuat konten yang menarik, memaksimalkan peralatan yang diperlukan, dan juga dengan memilih judul dan *thumbnail* yang menarik. Ketiga, ada beberapa hambatan yang dialami *YouTube iNews Aceh*, seperti hambatan pada jaringan internet, pada masalah teknis dan juga susahnya menarik minat penonton. *iNews Aceh* melakukan promosi melalui kontributor dan juga dengan mempromosikan melalui media sosial yaitu *Facebook* dan *Instagram* mereka. Sehingga semakin banyak orang tau dan dapat menerima manfaat dari penggunaan *YouTube* sebagai sarana untuk menyebarluaskan berita (Kharisna, 2021). Penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran media *YouTube*. Adapun perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian, penelitian Dhea memilih channel *YouTube iNews Aceh* sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih channel *YouTube Ceria TV* sebagai objek penelitian.

Ketiga, penelitian yang berjudul ‘‘Pemanfaatan *YouTube Tunejava* Sebagai Media Penyebaran Informasi Digital’’ karya Debi Nurhanifah dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2022. Penelitian ini mengkaji bagaimana motif penggunaan *YouTube Tunejava* sebagai media penyebaran informasi digital (Nurhanifah, 2022).

penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran informasi digital, perbedaanya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Debi Nurhalifah memilih *Tunejava* sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih *Ceria TV* sebagai objek penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2022, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Mengenai lokasi penelitian, Debi memilih *Tunejava* Media Kabupaten Ponorogo yang beralamatkan di Jalan Menur gang I, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo sebagai tempat atau lokasi penelitian, sedangkan penulis memilih penelitian di kantor *Ceria TV* yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan penonton terhadap informasi yang diterima yakni *YouTube TuneJava* media sangat memenuhi kebutuhan khalayak.

Keempat, jurnal penelitian yang berjudul ‘‘Pemanfaatan Media Online *YouTube* oleh Beauty Vlogger dalam Mendesminasi Informasi Kecantikan’’ karya Khairaiza Ulfa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018. Penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan media online *YouTube* oleh beauty vlogger dalam mendesminasi informasi kecantikan (Ulfa, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran informasi, perbedaanya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Khairiza Ulfa memilih Seluruh Siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam jurusan Kecantikan sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Mengenai lokasi penelitian, Ulfa memilih SMK Negeri 1 sebagai tempat atau lokasi penelitian, sedangkan penulis memilih penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru.

Kelima, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *YouTube* Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Kompas TV Biro Medan” karya Bella Shavira Herman dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sumatera Utara Medan 2020. Penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan aplikasi *YouTube* oleh Kompas TV Biro Medan sebagai sarana dalam Menyebarluaskan Berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Herman, 2020).

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran berita, perbedaanya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian Bella memilih Kompas TV Biro Medan sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Bella memilih Kompas TV Biro Medan yang beralamatkan di Jalan KH. Walid hasyim No. 37 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru sebagai tempat atau lokasi penelitian, sedangkan penulis memilih penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada semua narasumber, terdapat strategi dan kendala yang dialami Kompas TV Biro Medan, selain itu merepackage tayangan juga memberikan manfaat yang sangat baik dari respon maupun sisi bisnis.

Keenam, penelitian yang berjudul “Efektifitas *YouTube* Sebagai Media Penyebaran Informasi” karya Ali Akbar dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018. Penelitian ini mengkaji Bagaimana efek penggunaan *YouTube* oleh Serambi On TV dalam menyebarluaskan informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Akbar, 2018).

Penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan Informasi. Adapun perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian, penelitian Ali memilih channel *YouTube* Serambi On TV sebagai objek penelitian, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis memilih channel *YouTube* Ceria TV sebagai objek penelitian. Waktu penelitian Galuh dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penulis penelitian dilakukan pada tahun 2022. Mengenai lokasi penelitian, Ali memilih kantor redaksi Serambi On TV yang beralamatkan di Jalan Raya Lambaro Km 4,5 Desa Meunasah, Kabupaten Aceh Besar sedangkan penulis memilih melakukan penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini terletak pada efek yang didapat penonton dengan mencari informasi di *YouTube* terdiri dari efek kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan efek berkhayal.

Ketujuh, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Akun *YouTube* oleh Humas Kampar sebagai Pusat Informasi” karya Haris Dewana dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Dewana, 2019).

Penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi. adapun perbedaanya terletak pada objek,waktu dan lokasi penelitian. Penelitian Haris memilih akun *YouTube* Humas Kampar sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih channel *YouTube* Ceria TV sebagai objek penelitian. Waktu penelitian Haris dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penulis penelitian dilakukan pada tahun 2022. Mengenai lokasi penelitian, Haris memilih kantor Bupati Kabupaten Kampar yang beralamat di Jalan H.R Soebrantas S, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Sedangkan penulis memilih melaksanakan penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan Humas Kampar memanfaatkan akun *YouTube* untuk menyebarluaskan informasi yang sifatnya keagamaan, pemilu, dan juga tanggap bencana.

Kedelapan, Penelitian yang berjudul “Penggunaan *YouTube* Sebagai Penyebarluasan Berita Net TV Jawa Timur di Media Sharing Online” karya Nila Nuraini dari fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi berita, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh NET TV, dan strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut (Nuraini, 2019).

Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas *YouTube* sebagai penyebarluasan informasi berita. Adapun perbedaanya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian. Penelitian Nila Nuraini memilih NET TV Jawa Timur sebagai objeknya, sedangkan penulis

© Hak Cipta

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Program Studi Komunikasi

sebagai wadah informasi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih Ceria TV sebagai objeknya. Waktu penelitian Nila Nuraini dilakukan pada tahun 2019, sedangkan penulis penelitian dilakukan pada tahun 2022. Mengenai lokasi penelitian, Nila Nuraini memilih NET TV Jawa Timur sebagai tempat penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV yang terletak di jalan Sriandi, Delima Kota Pekanbaru.

Kesembilan, penelitian yang berjudul “Efektivitas TV *YouTube* IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebarluasan Informasi dan Dakwah” karya Nur Rohim dari Program Studi Komunikasi fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2019. Penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan *media streaming YouTube* sebagai wadah informasi (Rohim, 2019).

Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan metode penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas *YouTube* sebagai media penyebarluasan informasi, adapun perbedaan terletak pada hasil penelitian. Hasil penelitian Nur menunjukkan gambaran ideal TV *YouTube* IAIN Salatiga meliputi: share di grup dan semua media sosial milik IAIN Salatiga, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di TV *YouTube* IAIN.

Kesepuluh, jurnal yang berjudul “Efektivitas *YouTube* Sebagai Media Penyebarluasan Informasi dan Berita (Studi Pada Makassar TV)” karya Nurul Afiah, pada jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas *YouTube* Makassar TV sebagai media penyebarluasan informasi dan berita dengan menggunakan media *YouTube*, Web, Instagram dan Facebook. Hambatan yang dihadapi Makassar TV dalam menyebarluaskan informasi dan berita melalui *YouTube* yaitu dengan hambatan internal dan eksternal. Hambatan utama sulitnya mendapatkan informasi yang akurat pad asaat meliput di lapangan, adapun hambatan internal yaitu tertundanya penayangan berita dan eksternal kurangnya SDM. Perbedaan penelitian ini terletak pada hasil penelitian (Nurul, 2021).

Demikian penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, adapun persamaan dari kesepuluh peneliti tersebut dengan pokok penelitian dengan penelitian dalam skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *YouTube* sebagai media menyebarluaskan informasi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan Informasi oleh Ceria TV di Riau khususnya pekanbaru.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Use And Gratification

Awal mula teori ini berkembang pada tahun 1940, ketika para peneliti mencari tahu motif yang melatarbelakangi *audience* mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Para peneliti meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti serial drama dan kuis radio. Kepuasan apa yang dapat diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut, Herzog adalah orang yang dipandang pertama sebagai yang mengawali riset penggunaan dan kepuasaan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai macam alasan kenapa *audience* memilih mengonsumsi surat kabar dibandingkan radio. Ia mempelajari bagaimana peran keinginan dan kebutuhan audience terhadap pilihan media (Morissan, 2013).

Teori uses and gratifications mengutamakan pendekatan manusiawi didalam melihat media. Yang artinya manusia mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz mempercayai bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka mempercayai ada banyak khalayak untuk menggunakan media menurut pendapat teori ini, Teori *use and gratification* ialah pengembangan dari teori atau jarum hipodermik. Herbert Bulmer dan Elihu Katz yang memperkenalkan teori ini pertama kali pada tahun 1974 dalam bukunya *The Use On Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media menjalankan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang baik didalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Yang berarti *teori use and gratification* ini mengasumsikan bahwa penggunanya memiliki pilihan lain untuk memuaskan kebutuhan (Nurudin, 2007).

Ada asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yakni:

1. Khalayak aktif dan penggunaan media berorientasi pada tujuan.
2. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan atas pilihan media tertentu yang bergantung pada anggota khalayak lain.
3. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
4. Setiap orang mempunyai kesadaran diri yang cukup terhadap penggunaan media, minat, motif mereka, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat terhadap peneliti.
5. Keputusan nilai tentang bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi seharusnya ditunda (Baran & Davis, 2018).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori use and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih milah pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi. Khalayak mengkonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori use and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif. Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut.

Khalayak memiliki motif tersendiri untuk mencapai suatu tujuan ketika menggunakan media. Menurut Mc Quail ada 4 motif pengkonsumsian media yaitu :

1. Pengalihan (Diversion), ialah mlarikan diri dari rutinitas sehari hari, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dengan menggunakan media massa khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.
2. Hubungan personal (Personal Relationship), menggunakan media yang bertujuan sebagai pengganti teman.
3. Pengawasan (Surveillance), kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dengan menggunakan media, maka pengguna mendapatkan pengetahuan dan berita yang membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya melalui informasi yang didapat.

Identitas personal (Personal Identity), sebagai cara memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan personal menggunakan media (West & Turner, 2013).

2.2.2 Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan Latin Communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin Communico yang artinya membagi. Sebuah definisi singkat yang dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi adalah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan pesan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”. Komunikasi suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya maka komunikasi akan berlangsung dan efektif (Canghara, 2015).

Menurut M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku. Definisi ini kemudian dikembangkan menjadi komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran dengan satu sama dan lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Canghara, 2015).

Definisi-definisi yang dikemukakan di atas tentunya belum mewakili semua definisi komunikasi yang telah dibuat oleh banyak pakar, namun menurut yang diungkapkan oleh Shannon dan Weaver bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, senin, dan teknologi (Canghara, 2015).

Komunikasi dalam internet disebut juga sebagai computer mediated communication (CMC). CMC tersebut mendukung berbagai macam situs yang terakomodasi melalui web di internet, seperti situs berita, situs perbankan, dan situs media sosial atau social media, manusia berkomunikasi untuk berbagi pengetahuan serta berbagi informasi. Sedangkan dalam pengertian komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditunjuk kepada sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat, anonim dan heterogen (Mulyana, 2007).

Unsur Komunikasi

Harold Lasswell menyebutkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu:

1. Sumber (source) atau (encoder) atau komunikator (communicator) atau pembicara (speaker) atau originator adalah pihak yang berinisiatif atau

Hak Cipta Dililindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh juga seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan suatu negara.
2. Pesan, yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat symbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai komponen yaitu: makna, simbol, yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Pesan bisa disampaikan melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatapan mata, dan sebagainya).
 3. Saluran atau media, yakni alat atau wadah yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran verbal atau saluran nonverbal. Saluran juga merujuk pada penyajian pesan apakah langsung (tatap muka) atau lewat media cetak (surat kabar, majalah) atau media elektronik (radio, televisi)
 4. Penerima (receiver) atau (destination) atau (decoder) atau komunikate (communicate) atau khalayak (audience) atau pendegar (listener) atau penafsiran (interpreter) adalah orang yang menerima pesan dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir, dan pesannya, penerima pesan ini menerjemahkan atau menafsirkan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang ia terima menjadi gagasan yang dapat ia pahami. Proses ini disebut penyandian balik (decoding).
 5. Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, perubahan perilaku (dari tidak bersedia membeli barang yang ditawarkan menjadi bersedia membelinya), dan sebagainya (Mulyana, 2007).
3. Fungsi Komunikasi
- Menurut Effendy fungsi komunikasi adalah sebagai berikut:
1. Menginformasikan (to inform)
 2. Mendidik (to educate)
 3. Menghibur (to entertain)
 4. Mempengaruhi (to influence) (Effendy, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan komunikasi

Menurut Widjaja pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan, antara lainnya:

1. Supaya yang kita sampaikan itu dapat dimengeti. Sebagai pejabat ataupun komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikasi (penerima) atau bawahan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang kita maksudkan.
2. Memahami orang lain, kita sebagai pejabat atau pemimpin harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya, jangan mereka menginkan arah untuk pergi ke Barat tetapi kita memberikan jalan ke Timur.
3. Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain. Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan segala sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa komunikasi itu bertujuan untuk mengharapkan pengertian, dukungan gagasan dan tindakan (Widjaja, 2010).

5. Tipe Komunikasi

Empat macam komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph A. DeVito yaitu Komunikasi antar Pribadi, Komunikasi Kelompok Kecil, Komunikasi Publik, dan Komunikasi Massa R. Wayne Pace dengan teman-temannya membagi komunikasi atas tiga tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi serta komunikasi khalayak. Sedangkan Cangara dalam bukunya menyimpulkan ada empat macam komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi Dengan Diri Sendiri (Intrapersonal Communication)

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya orang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman.

2. Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal Communication)

Komunikasi antarpribadi yang dimaksud di sini ialah komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau secara tatap muka. Menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam, yakni komunikasi dua arah dan komunikasi kelompok kecil.

3. Komunikasi Publik (Public Communication)

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, public speaking. Komunikasi public menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan khalayak yang lebih besar.

4. Komunikasi Massa (Mass Communication)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film (Cangara, 2015).

Definisi Komunikasi Massa Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen (Tambunan, 2018).

Dikemukakan oleh Bitner, bahwa komunikasi yaitu pesan yang dikomunikasikan oleh media massa pada sejumlah orang. Definisi ini menyiratkan makna bahwa komunikasi masa pada hakikatnya adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi media massa kepada khalayak luas yang anonym (Imran, 2012).

DeFleur dan Dennis mengartikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunitatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus menerus diciptakan maknamakna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbedabeda melalui berbagai cara. Sementara Ruben, mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana informasi diciptakan dan disebarluaskan oleh organisasi untuk dikonsumsi khalayak (Halik, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Joseph R. Dominick mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses dimana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar. Sementara menurut Severin, Tan dan Wright dalam Liliweri, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikasi secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh berpencar, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu (Wahyuni, 2014).

Freidson mendefinisikan komunikasi massa dengan merujuk pada komunikasi yang dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi, adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi (Halik, 2013).

Selanjutnya menurut Wright, komunikasi massa didefinisikan dalam tiga ciri sebagai berikut:

1. Komunikasi massa yang diarahkan kepada audiens yang relatif besar, heterogen dan anonim.
2. Pesan-pesan yang disebarluaskan secara umum, sering dijadualkan untuk mencapai sebanyak mungkin anggota audiens secara serempak dan sifatnya sementara.
3. Komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar (Wahyuni, 2014).

Menurut Gerbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas yang dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sistem komunikasi massa mensyaratkan perangkat teknologi yang mendukung proses produksi, reproduksi, dan pemasaran media massa. Sementara menurut Maletzke bahwa komunikasi massa menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Dalam memproduksi pesan-pesan komunikasi massa dibutuhkan seperangkat alat-alat teknis yang memungkinkan lembaga media massa dapat memenuhi kebutuhan khalayaknya dengan cepat dan efektif (Halik, 2013).

2.2.3 Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan menurut Davis mendefinisikan kemnafaatan (usefulness) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Pengukuran pemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi dan diversitas teknologi yang digunakan. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja orang yang menggunakannya (Widjaja, 2010).

2.2.4 YouTube

1. Sejarah



Gambar 2.1 Logo YouTube
sumber : www.YouTube.com

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lainnya situs upload *YouTube*.com yang didukung oleh 3 karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak kemunculannya, pada tahun 2006 *YouTube*.com telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video *YouTube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Pada bulan Oktober 2006 saham Situs video *YouTube* telah dibeli oleh Google dengan nilai USD 1,65 Juta. Pada saat inilah awal dari Situs video *YouTube* mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan Situs video *YouTube* mendapat penghargaan melalui majalah PC world dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006. Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010, *YouTube* meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Manajer Produk Google Shiva Rajaraman berkomentar: "Kami merasa perlu mundur sedikit dan membereskan segalanya.

Pada bulan Mei 2010, *YouTube* dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat". Pada Mei 2011, *YouTube* melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, *YouTube* menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO *YouTube* dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak *YouTube*, mengungkapkan bahwa 30 persen video di *YouTube* mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini. Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan *YouTube* dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video *YouTube* bisa ditonton di Google+. Bulan Desember 2011, *YouTube* meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situssitus jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo *YouTube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006 (Chandra, 2017).

Kantor pusat *YouTube* saat ini berada di San Bruno, California. Dan kini *YouTube* sudah menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, dan memiliki pengguna aktif yang mengakses di tiap harinya.

Me at the zoo merupakan video pertama yang diupload ke *YouTube*. Video yang dipublikasikan tanggal 24 April 2005 oleh Jawed, salah satu pendiri situs ini, dengan nama channelnya "jawed". Lokasi saat merekam video tersebut adalah di San Diego dan menampilkan seseorang laki-laki di depan gajah. Ia di situ menjelaskan betapa menariknya "belalai gajah yang sangat, sangat, sangat panjang". Walaupun hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di *YouTube*, didalam keterangan video tersebut juga di jelaskan kalau video tersebut adalah video pertama di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Misi**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

YouTube. Dan saat penelitian ini dibuat video tersebut telah di tonton sebanyak 243.691.338 kali (*YouTube*).



Gambar 2.2 Vidio Pertama di YouTube

Sumber : www.YouTube.com

Seiring perkembangan zaman, kini peran *YouTube* bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai tempat berbagi informasi dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia.

Keterangan misi *YouTube* yang terdapat disitus resmi mereka adalah sebagai berikut: Misi kami adalah memberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang. Kami yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi, dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki.

Misi tersebut juga didasarkan pada nilai yang dimiliki, yaitu empat kebebasan utama yang disampaikan pihak *YouTube* situs mereka, berikut penjelasannya:

1. Kebebasan Berekspresi

Kami yakin setiap orang harus punya kebebasan untuk berbicara, menyampaikan pendapat, mengadakan dialog terbuka, dan kebebasan berkreasi dapat menghasilkan suara, format, dan kemungkinan baru.

2. Kebebasan Mendapatkan Informasi

Kami yakin setiap orang harus memiliki akses yang mudah dan terbuka untuk mendapatkan informasi. Selain itu, video adalah media yang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling berpotensi untuk pendidikan, membangun pemahaman, dan mendokumentasikan peristiwa di dunia, baik yang besar maupun kecil.

3. Kebebasan Menggunakan Peluang

Kami meyakini bahwa setiap orang harus punya peluang untuk ditemukan, membangun bisnis, dan meraih sukses sesuai keinginannya sendiri. Mereka jugalah yang menentukan hal apa saja yang populer, bukan pihak-pihak tertentu.

4. Kebebasan Memiliki Tempat Berkarya

Kami meyakini bahwa setiap orang perlu menemukan komunitas yang saling mendukung satu sama lain, menghilangkan perbedaan, melampaui batas-batas diri, dan berkumpul bersama atas dasar minat dan passion yang sama (YouTube).

3. Karakteristik *YouTube*

Terdapat karakteristik dari *YouTube* yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakananya, adapun beberapa karakteristik *YouTube* sebagai berikut:

1. Tidak Ada Batasan Durasi Untuk Mengunggah Video.

Hal ini yang membedakan *YouTube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

2. System Pengamanan Yang Mulai Akurat.

YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

3. Berbayar.

Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, *YouTube* memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke *YouTube* dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.

4. System Offline.

YouTube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.

5. Tersedia Editor Sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016).

4. Fungsi YouTube

Pada umumnya media sosial seperti *YouTube* memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Abraham A. dalam bukunya yang berjudul Sukses menjadi Artis dengan *YouTube* adalah sebagai berikut:

1. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki oleh masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information, Sharing, dan Comment.
3. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.
4. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
5. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana Citizen Journalism.
6. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya (Abraham, 2011).

5. Pengguna YouTube

Dilansir dari keterangan *YouTube* pada halaman situs resminya, pengguna *YouTube* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Setiap bulan, lebih dari dua miliar pengguna *YouTube*, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan dalam setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
2. Lebih dari 70% waktu tonton *YouTube* berasal dari perangkat seluler.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. YouTube telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 100 negara, dan dapat diakses dengan total 80 bahasa yang berbeda (Youtube).

6. Kebijakan dan Keamanan

Dalam situs resminya *YouTube* menyampaikan saat menggunakan *YouTube*, Anda bergabung dengan komunitas pengguna dari seluruh dunia. Setiap fitur komunitas yang baru dan keren di *YouTube* membutuhkan kepercayaan. Jutaan pengguna menghargai kepercayaan itu dan kami percaya bahwa Anda juga akan bertanggung jawab. Dengan mengikuti panduan berikut, Anda membantu menjaga *YouTube* agar tetap menyenangkan dan dapat dinikmati siapa saja.

Jika menurut Anda ada konten yang tidak pantas, gunakan fitur pelaporan untuk melaporkan konten tersebut agar ditinjau oleh staf *YouTube*. Staf kami akan meninjau konten yang dilaporkan dengan saksama, 24 jam sehari 7 hari seminggu, untuk menentukan apakah konten melanggar pedoman komunitas kami.

YouTube juga menerapkan beberapa aturan umum yang telah ditetapkan agar pengguna terhindar dari masalah. Berikut adalah beberapa aturan umum tersebut:

1. Konten seksual atau ketelanjangan.
2. Konten yang merugikan atau berbahaya.
3. Konten yang mengandung kebencian.
4. Konten kekerasan atau vulgar.
5. Pelecehan dan cyberbullying.
6. Spam, metadata yang menyesatkan, dan scam.
7. Ancaman
8. Hak cipta.
9. Privasi.
10. Peniruan Identitas.
11. Keselamatan anak.
12. Kebijakan tambahan (Youtube).

2.2.5. Informasi**1. Pengertian Informasi**

Secara umum informasi berarti sebagai data yang memiliki nilai yang berguna. Data tersebut merupakan nilai, keadaan, dan mempunyai sifat berdiri sendiri terlepas dari hal apapun. Data berupa catatan dalam kertas, buku, atau yang tersimpan sebagai file berbasis data. Menurut pendapat ahli “informasi merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil dari pemrosesan data, akan tetapi tidak semua dari hasil pemrosesan data tersebut bisa menjadi informasi (Susanto,2000)”. Kemudian menurut Jogiyanto “informasi data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Hartono M,2005). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah,dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunanya sehingga dapat menghasilkan nilai yang bermakna dan bermanfaat bagi penerima (Prabowo, 2020).

2. Nilai dan Kualitas Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Informasi dapat dikatakan bermanfaat apabila lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Informasi yang digunakan disuatu sistem, biasanya digunakan untuk beberapa kegunaan. Kualitas informasi yaitu sebagai berikut :

1. Relevansi

Informasi yang disediakan untuk dipergunakan. Oleh sebab itu, informasi yang bernilai tinggi adalah yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu untuk apa informasi tersebut itu digunakan.

2. Kelengkapan dan Keluasan.

Ber nilai tingginya suatu informasi jika disajikan secara lengkap dalam jangkauan yang luas. Informasi yang terpoong apalagi yang tidak tersusun sistematis, tidak akan banyak artinya. Demikian pula bila informasi hanya mencakup area yang sempit dari suatu masalah.

3. Kebenaran

Suatu kebenaran informasi dapat ditentukan oleh validitas atau dapat dibuktikan. Informasi berasal dari adanya data dan fakta. Informasi benilai tinggi yang benar benar berasal dari fakta, bukan dari suatu opini.

4. Terukur

Informasi berasal dari data dan catatan fakta. Jadi, informasi yang tinggi ialah yang bila dilacak kembali pada datanya, data tersebut bisa diukur sesuai dengan fakta yang ada.

5. Keakuratan

Kecermatan dalam mengukur dan mencatat fakta akan menentukan keakuratan data dan nilai dari infomasi yang dihasilkan.

6. Kejelasan

Infromasi disajikan dalam berbagai bentuk teks, tabel, grafik, chart, dan lain sebagainya. Dan dapat dengan mudah dipahami oleh yang

2.3 Konsep Operasional

Pada penelitian ini dilakukan pada Ceria Tv dengan fokus penelitian pada pemanfaatan media streaming YouTube sebagai media penyebaran informasi. Dalam hal ini landasan penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarluaskan informasi. Menurut Mc Quail, terdapat empat kategori motif pengkonsumsian media:

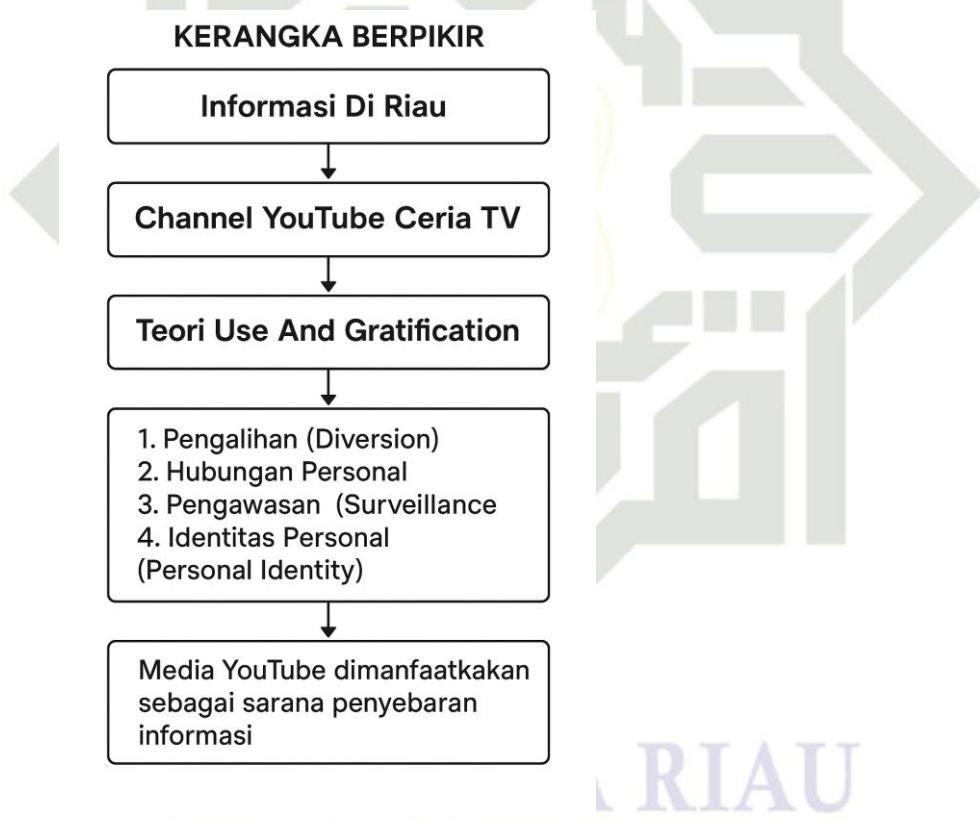
1. Pengalihan (Diversion), ialah mlarikan diri dari rutinitas sehari hari, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dengan menggunakan media massa khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.
2. Hubungan personal (Personal Relationship), menggunakan media yang bertujuan sebagai pengganti teman.
3. Pengawasan (Surveillance), kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dengan menggunakan media, maka pengguna mendapatkan pengetahuan dan berita yang membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya melalui informasi yang didapat.
4. Identitas personal (Personal Identity), sebagai cara memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan personal menggunakan media (McQuail, 2003).

© Hak Cipta Kritik UIN Suska Riau

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Peneliti menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi. Menurut Mc Quail ada 4 motif pengkonsumsian media yaitu :

1. Pengalihan (Diversion), ialah melarikan diri dari rutinitas sehari hari.
2. Hubungan personal (Personal Relationship), menggunakan media yang bertujuan sebagai pengganti teman.
3. Pengawasan (Surveillance), informasi tentang bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu
4. Identitas personal (Personal Identity), sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu (McQuail, 2003).



Gambar 2. 3 Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data bertujuan dan untuk kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2017). Dalam Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebarluasan informasi oleh channel *YouTube* Ceria TV, dan juga bagaimana strategi mereka dalam menarik minat penonton dan juga dalam meningkatkan kualitas informasi yang akan di upload.

Rancangan penelitian kualitatif deskriptif bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak, yakni penelitian dan subjek penelitian. Penelitian Kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2009).

Tujuan dari riset Kualitatif adalah menjelaskan fenomena yang ada dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Besarnya populasi atau sampling dalam riset ini terbatas, jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Lebih mengutamakan persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Rachmat, 2006).

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi oleh Ceria TV Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Ceria TV yang beralamatkan di Jalan Sriandi, Delima, kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan memilih objek tersebut karena merupakan sebuah TV lokal yang cukup eksis dan menarik di Kota Pekanbaru. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian yang memungkinkan bagi peneliti untuk bertemu langsung dengan informan agar dapat menunjang pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai sejak 1 Juli 2024 hingga 1 Januari 2025.

3.3 Sumber Data

Pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dicari adalah wujud dari kebenaran. Dalam data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata (Rachmat, 2006).

Dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Responden atau subjek penelitian bisa menjadi sumber data, dari hasil wawancara atau observasi (Rachmat, 2006). Jika peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media *YouTube Ceria TV* menyebarluaskan informasi, kemudian peneliti mewawancarai crew yang terlibat dalam proses pemanfaatan channel *YouTube Ceria TV* untuk menjadi respondennya, maka data yang diperoleh tersebut, yaitu hasil wawancara adalah data primer. Data primer ini termasuk data mentah (row data) yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya melakukan wawancara kepada pimpinan atau direktur *Ceria TV*, Crew yang terkait bertugas sebagai pengelola akun *YouTube Ceria TV*. Pimpinan atau Direktur yaitu orang yang mampu memanajemen SDM dengan baik dan mempunyai pengalaman dan pemahaman yang baik tentang industry pertelevisian dan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap semua program, isi informasi, seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dalam pembuatan program. Crew adalah sekelompok orang yang berbepran besar dibelakang layar mulai dari baik yang bertugas didalam studio atau yang langsung terjun ke lapangan mencari informasi sampai pada tahap informasi itu sampai kepada khalayak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Selain melengkapi, biasnya data sekunder ini sangat membantu peneliti bila data primer terbatas atau sulit diperoleh (Rachmat, 2006). Sumber data kedua ini peneliti melakukan pengamatan pada channel *YouTube Ceria TV* dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat video yang telah diunggah oleh pihak Ceria TV, pengambilan data dengan cara Mengcapture atau screenshots dan menyimpannya. Data yang didapatkan bisa berupa jumlah video telah diunggah dan rata-rata jumlah video yang diunggah dalam sehari, berapa jumlah orang telah menonton dan berlangganan pada video di channel YouTube Ceria TV.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian maupun orang yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaaan sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat.

Berdasarkan riset yang dilakukan, peneliti mengambil informan sebagai berikut:

No.	Nama Informan	Informan	Pekerjaan
1	Purwanto	Ceria TV	Direktur/ Penanggung Jawab Redaksi
2	Karim Kurniawan	Ceria TV	Menager Produksi & Studio
3	Bobi Herawan	Ceria TV	Produksi & Studio
4	Ibnu Zidane	Ceria TV	Produksi
5	Fauzan Fajri	Ceria TV	Studio

Tabel 3.1 Informan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawanacara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset (Rachmat, 2006).

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi mencakup pengamatan yang dilakukan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan observasi melihat perkembangan pada channel *YouTube* Ceria TV, bisa berupa penonton (views) dan peningkatan jumlah *subscribers* yang ada pada akun Ceria TV di *YouTube*, lebih jelasnya data yang menjadi tambahan peneliti untuk memperkuat hasil temuan.

3. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi dan wawancara. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam hal ini dokumentasi bisa berupa foto wawancara dengan pihak narasumber Ceria TV yang dibutuhkan demi kelengkapan data, foto kegiatan crew yang bertugas mengelola channel *YouTube* Ceria TV, dan gambar aktivitas akun Ceria TV pada *YouTube*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu infoemasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara (Rachmat, 2006).

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti merasa teknik ini tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi di Riau dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimatkalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Rachmat, 2006).

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti dapat dengan mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

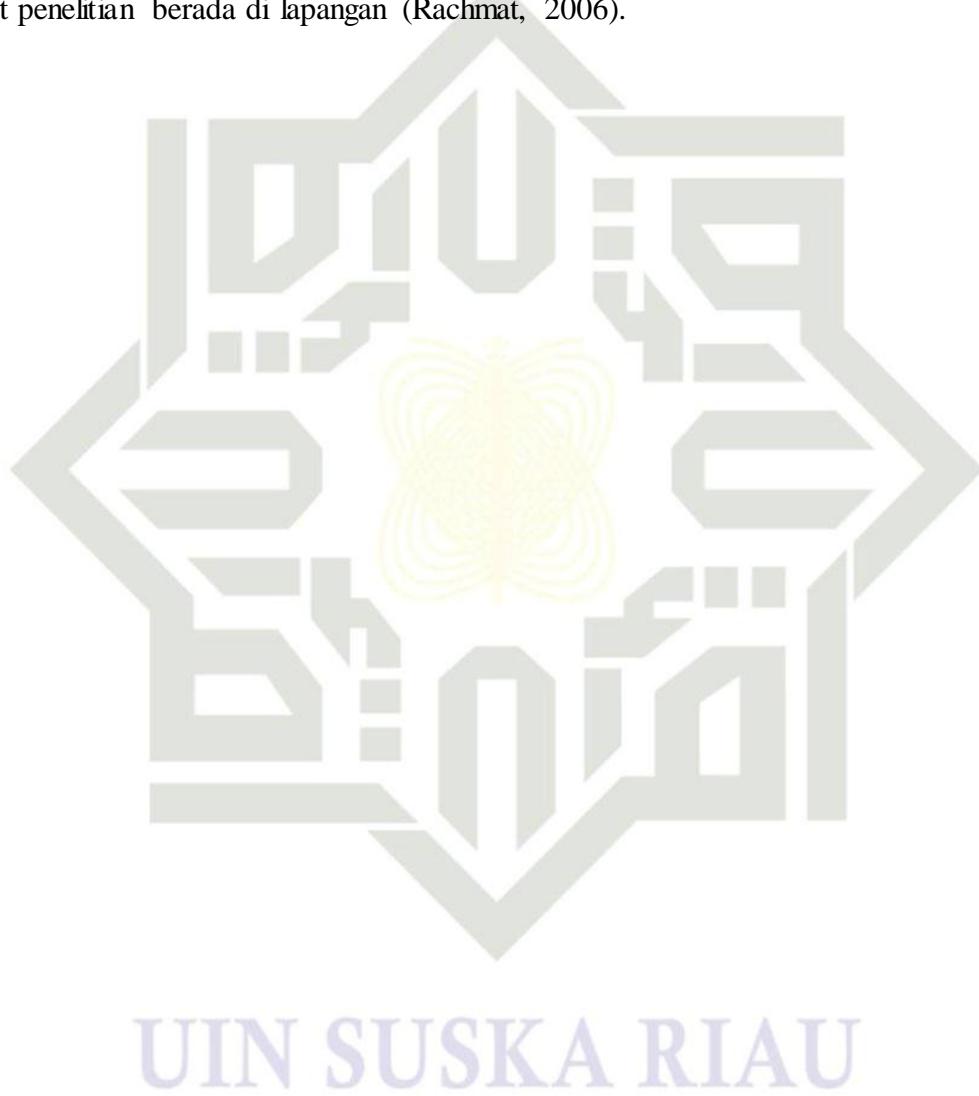
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah saat penelitian berada di lapangan (Rachmat, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah

Ceria TV merupakan salah satu TV Streaming dengan Tagline “100% Riau Wak” Ceria TV dapat di akses melalui www.ceriatv.co.id. Di era digitalisasi Ceria TV siap menuju televisi masa kini membawakan konsep dan warna baru yang akan memberikan tayangan dan tontonan menarik dan edukatif. Semangat generasi yang membawa Ceria TV dapat memberikan hiburan dan tontonan kepada seluruh pemirsa dimanapun berada menggunakan gadget atau telepon genggam. Berada di kota Pekanbaru Ceria TV hadir di bebragai platform media social seperti Facebook, YouTube, Tiktok dan Web TV dan akan terus berkembang sebagai media public bagi masyarakat Pekanbaru (Arsip Data Ceria TV, 2020).

PT. Centro Digital Riau Mediatama mempunyai komitmen kuat untuk terus mengembangkan Ceria TV di Pekanbaru dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktivitas social dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat luas tidak hanya di Kota Pekanbaru, PT Centro Riau Digital Mediatama juga berkomitmen mengembangkan Ceria TV sebagai unit pertelevisian di Indonesia (Arsip Data Ceria TV, 2020).

PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV) berdiri sejak 2013 dan aktif menayangkan programnya pada 2014 menggunakan saluran TV Kabel untuk menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh Televisi Nasional. Di era industry 4.0 Ceria TV beralih ke digitalisasi pasar TV Online dari TV Kabel beralih ke kanal Live Streaming Internet Protocol Television atau yang disingkat IPTV dengan dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama (Arsip Data Ceria TV, 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat Ceria TV menggunakan aplikasi streaming www.ceriaTv.co.id yang dapat di akses menggunakan Smartphone atau telepon genggam. Berdirinya Ceria TV berbasis streaming ini adalah untuk memberikan dan menyiarkan informasi yang diprogram secara apik dan memenuhi selera penonton. Dibawakan oleh para ahli dibidangnya, tayangan dan penyampaian juga disesuaikan dengan gaya Bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Program yang disajikan cukup lengkap dari segi hiburan, edukasi, dan lifestyle yang detail diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan keinginan penonton. Ceria TV juga memberikan wadah bagi perorangan maupun kelompok, komunitas, group maupun instansi di Kota Pekanbaru (Arsip Data Ceria TV, 2020).

4.2 Visi dan Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang diminati masyarakat Riau pada umumnya dan pemasangan iklan khusus sehingga mampu mendukung program pembangunan Provinsi Riau serta mempermudah kesejahteraan masyarakat Riau. Serta menjadi pembawa dan pemelihara nilai-nilai melayu dan mempersatukan etnis-etnis di Pekanbaru menjadi kesatuan dalam kerangka NKRI. Demi mewujudkan Visi tersebut, PT. Centro Digital Riau Mediatama menyiapkan langkah-langkah strategis berupa Misi, yaitu:

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakutal melalui program-program berita yang ditayangkan.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sasaran untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Pekanbaru yang mulai langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat Melayu di Pekanbaru umumnya dan Riau khususnya.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control social di masyarakat (Arsip Data Ceria TV, 2020).

4.3 Program

Ceria Tv Riau memiliki beberapa kategori berita dan informasi yang selalu di update dan dipublikasikan di channel YouTube Ceria Tv Riau.

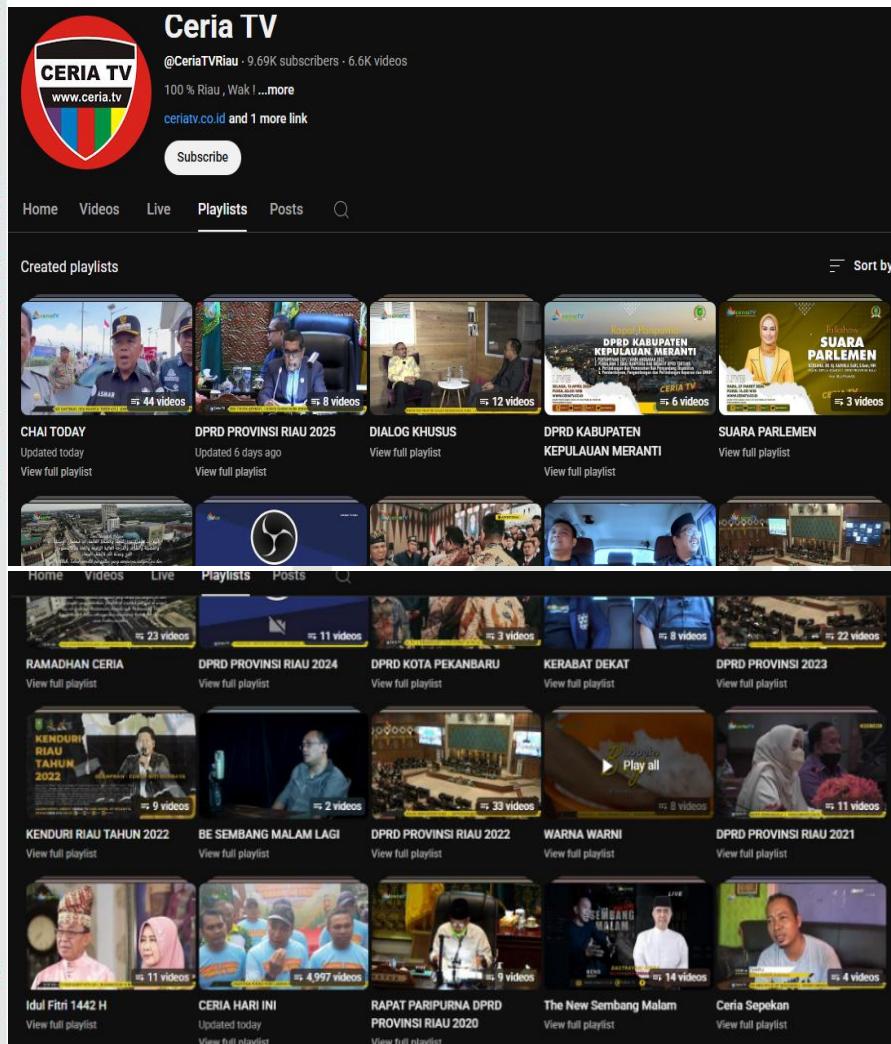
1. Straight News
2. Feature
3. Talkshow
4. Live Streaming
5. Podcast (Purwanto, Wawancara, November 2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

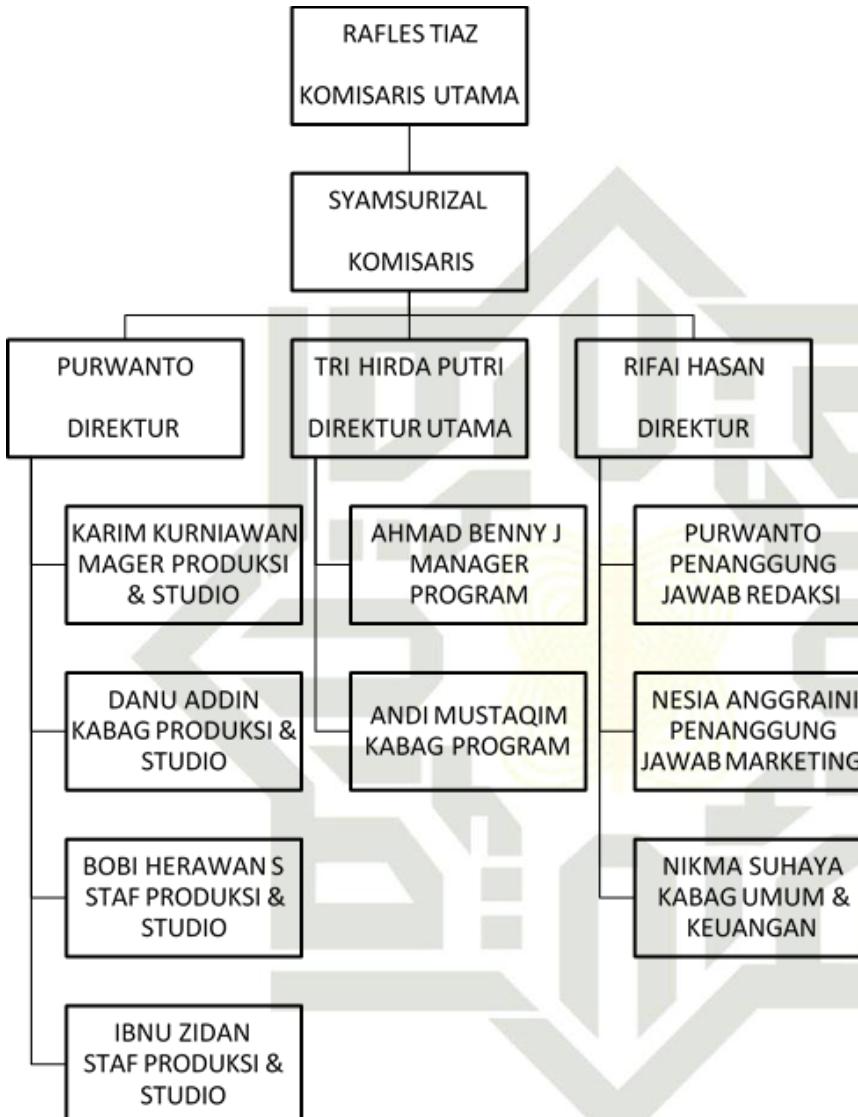
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Playlist Ceria TV di YouTube

Sumber : YouTube Ceria Tv

4.4 Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ceria Tv

sumber : Arsip Data Ceria Tv 2020

Struktur organisasi merupakan susunan yang menggambarkan hubungan yang terjadi di dalam suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan susunan yang menggambarkan hubungan yang terjadi di dalam suatu organisasi yang kemudian dibagi, dikelompokkan, dan dikordinasi secara formal. Struktur organisasi berfungsi untuk memperjelaskan tugas tiap-tiap bagian yang sudah dikelompokkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Alamat Ceria Tv

Ceria Tv berada di Jl. Sri Kandi No.24, Kota Pekanbaru, Riau. Indonesia. Telp/tax +62 (0761)562477. Info kontak lain yang bisa diakses di antaranya situs web: www.ceriaTv.co.id, YouTube channel Ceria Tv, Alamat email: ceriaTv.pku@gmail.com, halaman Facebook dan Instagram Ceria_TV (Purwanto, Wawancara, November 2024)

4.6 Logo Ceria TV

Logo merupakan identitas dari suatu perusahaan atau produk yang mana berfungsi sebagai pembeda ataupun ciri khas dari perusahaan ataupun produk tersebut. Ceria Tv memiliki dua logo yang mana kedua logo ini digunakan di channel dan seragam crew ceria Tv.



Gambar 4.3 Logo Ceria Tv

Sumber : Arsip Data Ceria TV 2020

UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan pada pembahasan, maka dengan ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari pemanfaatan YouTube sebagai media untuk menyebarluaskan informasi oleh Ceria TV ini menunjukkan bahwa Ceria TV memenuhi fungsi media massa menurut teori Uses and Gratifications: memberikan informasi, edukasi, hiburan, serta memengaruhi perilaku audiens. Penonton secara aktif memilih channel ini karena sesuai dengan kebutuhan mereka terhadap informasi lokal yang aktual dan relevan.

Pertama, pemanfaatan media streaming YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi dapat menjadikan pekerjaan jadi lebih mudah. YouTube dalam pengoperasiannya mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari. YouTube juga menampilkan output audio-visual seperti televisi, yang dimanfaatkan Ceria TV sebagai media penyiaran. Fitur-fitur seperti *live streaming*, *playlist*, dan *analytics* sangat mendukung proses penyiaran secara fleksibel.

Kedua, pemanfaatan YouTube mendatangkan manfaat kepada Ceria TV, seperti meningkatnya jumlah penonton, cakupan pemirsa yang lebih luas bahkan hingga luar Riau, dan kontribusi dari iklan yang masuk sebagai pendapatan tambahan. YouTube menjadi kanal yang tak hanya gratis, tapi juga menghasilkan.

Ketiga, YouTube membantu menambah produktivitas. Ceria TV bisa mengunggah video tanpa batasan jumlah atau durasi seperti di televisi konvensional. Informasi bisa dibagikan kapan saja, dan konten dapat disesuaikan langsung dengan minat serta kebutuhan audiens.

Keempat, YouTube meningkatkan efektivitas penyebaran informasi. Konten yang selesai diproduksi bisa langsung diunggah dan diakses publik secara cepat. Tayangan bisa diputar ulang kapan pun dan di mana pun, sehingga informasi lebih mudah dijangkau dan dimanfaatkan.

Kelima, YouTube turut membantu pengembangan kinerja kerja. Dahulu Ceria TV hanya mengandalkan penyiaran melalui satelit dan televisi konvensional, kini dengan YouTube jangkauan mereka lebih luas. Penonton dari luar daerah pun bisa mengakses informasi tentang Riau dan Pekanbaru secara mudah.

Melalui media streaming YouTube, Ceria TV dapat secara aktif dan fleksibel menyampaikan informasi lokal kepada masyarakat. Pemanfaatan YouTube memungkinkan informasi disampaikan lebih cepat, praktis, dan berulang tanpa batasan waktu siaran. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai wadah informasi,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media televisi di era internet. 101.
- Abraham, A. (2011). Suskes Menjadi Artis Dengan YouTube. Surabaya: Reform Media.
- Akbar, A. (2018). Efektivitas YouTube sebagai media penyebaran informasi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2018). Teori komunikasi massa. Jakarta: Salemba Humanika.
- Canghara, H. (2015). Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ceria TV. (n.d.). CeriaTV. Diambil dari www.ceriatv.co.id.
- Chandra, E. (2017). “YouTube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi.” *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 407–8.
- David, M., & Nicholas, D. (2000). Assessing information needs: Tools, techniques and concepts for the internet age. London: Aslib.
- Dewana, H. (2019). Pemanfaatan akun YouTube oleh Humas Kampar sebagai pusat informasi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Effendy, O. U. (2013). Teori komunikasi dan praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halik, A. (2013). Komunikasi massa. Alauddin University Press, 6.
- Harjanto, A. (2005). Perencanaan pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herman, B. S. (2020). Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai sarana menyebarluaskan berita oleh Kompas TV Biro Medan.
- Imran, H. A. (2012). Media massa, khalayak media, the audience theory, efek isi media dan fenomena diskursif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 48.
- Irviani, E. Y., & Anggraeni, R. (2017). Pengantar sistem informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kharisna, D. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarluaskan berita (Studi pada channel iNews Aceh).

Kindarto, A. (2008). Belajar sendiri YouTube. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Laxman, P., & Pendit, I. G. N. (2008). Perpustakaan digital dari A sampai Z. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

McQuail, D. (2003). Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.

Moleong, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan. (2013). Teori komunikasi massa. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyana, D. (2000). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuraini, N. (2019). Penggunaan YouTube sebagai penyebarluasan berita NET TV Jawa Timur di media sharing online.

Nurhanifah, D. (2022). Pemanfaatan YouTube Tunejava sebagai media penyebaran informasi digital.

Nurudin. (2007). Pengantar komunikasi massa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nurul, A. (2021). Efektivitas YouTube sebagai media penyebaran informasi dan berita (Studi pada Makassar TV).

Prabowo, M. (2020). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi (ed. Avin Wimar Budyastomo). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Rachmat, K. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rohim, N. (2019). Efektivitas TV YouTube IAIN Salatiga sebagai media penyebaran informasi dan dakwah. Program Studi Komunikasi, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Santana, S. K. (2005). Jurnalisme kontemporer. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Basuki, S. (2004). Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2017). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap khalayak. Simbolika, Komunikasi, 4(1), 25. ISSN 2442-9996.

Ulfa, K. (2018). Pemanfaatan media online YouTube oleh beauty vlogger dalam mendiseminasi informasi kecantikan.

Wahyuni, I. N. (2014). Komunikasi massa. Yogyakarta: Graha Ilmu.

West, R., & Turner, L. H. (2013). Pengantar teori komunikasi dan aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika.

Widjaja, H. A. W. (2010). Komunikasi dan hubungan masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaja, S. (2010). Komunikasi dan manajemen: Teori dan praktik. Jakarta: PT Gramedia.

Yudihastira, R. (2020). Penerapan media streaming YouTube oleh Gemilang TV. 2(4), 191–207.

“Hootsuite (We Are Social),” n.d., <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>. diakses pada 26 februari 2022

“YouTube.” (n.d.). Diakses pada 8 September 2022. Dari <https://www.YouTube.com/howYouTubeworks/policies/community-guidelines/>.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Draf Pertanyaan Wawancara

a. Untuk pihak Ceria TV :

1. Apa alasan pertama membuat channel YouTube Ceria TV?
2. Apa tujuan dari channel Youtube Ceria TV?
3. Bagaimana cara channel YouTube Ceria TV dalam meningkatkan subscribernya dari segi peningkatan kualitas konten?
4. Bagaimana Ceria TV menggunakan dan memanfaatkan YouTube dalam menyebarkan Informasi?
5. Apa hambatan yang dialami oleh channel YouTube Ceria TV dalam proses pembuatan hingga mempublikasikan video di YouTube?
6. Apa saja faktor pendukung selama proses pembuatan video hingga mempublikasikannya?
7. Apa harapan kedepannya agar Ceria TV dapat lebih optimal dalam menggunakan YouTube untuk menyebarkan informasi?
8. Apa saja target untuk kedepanya pada channel YouTube Ceria TV?
9. Apakah Ceria TV mempertimbangkan kebutuhan informasi masyarakat dalam setiap beritanya?

b. Untuk pihak Subscribers :

1. Kenapa memilih untuk subscribe Ceria TV
2. Kenapa memilih untuk subscribe atau berlangganan Ceria TV?
3. Apakah tayangan berita di Ceria TV memberikan pengetahuan informasi baru?
4. Apa yang harus ditingkatkan oleh Ceria TV?
5. Apakah kualitas videonya sudah mencukupi?
6. Dalam komunikasi massa, ada 4 fungsi komunikasi massa, yaitu menghibur, mendidik, mengajak, dan memberi informasi, apakah channel YouTube Ceria TV sudah memenuhi fungsi tersebut?
7. Apakah menyebarkan informasi melalui YouTube adalah cara yang efektif oleh sebuah stasiun televisi?

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

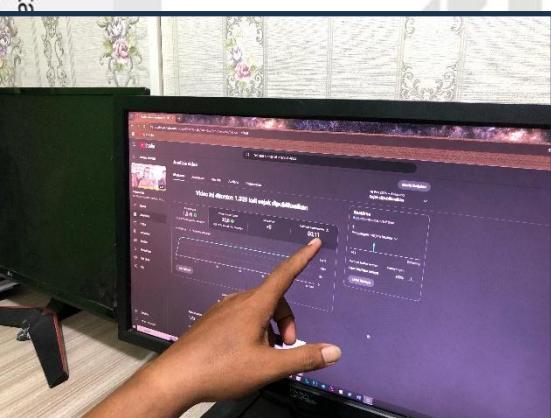
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Lampiran 2

Gambar Proses Penelitian

Foto Wawancara



Isla

Syarif Kasim Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip s
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penentuan, pernusantaraan, penyusunan dan pengembangan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

M. Wira Duri Sera, Lahir pada tanggal 21 Januari 2000, di Pasir Pengaraian Desa Batang Samo Kecamatan Rambah. Rokan Hulu Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke-3 Ibunda Hayalismanti dari 5 Bersaudara.

Penulis pertama kali masuk Pendidikan formal di SDN 002 Rambah pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis masuk SMP Negeri 1 Rambah dan lulus pada tahun 2015. Tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rambah dan lulus pada tahun 2018 dan tahun setelahnya penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Ilmu Komunikasi dan mengambil konsentrasi Broadcasting.

UIN SUSKA RIAU